



---

## Pengaruh Kemampuan Aparat Desa Terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli

### *The Influence of Village Apparatus Capability on Government Performance in Lakatan Village, Galang District, Tolitoli Regency*

**Bustari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin; Jl. Dr Samratulangi No. 51 Tolitoli - Sulawesi  
Tengah, (0453) 24425

e-mail: [bustari@stiemujahidin.ac.id](mailto:bustari@stiemujahidin.ac.id)

---

#### **Abstrak**

Perhatian pemerintahan begitu besar terhadap pembangunan dan pemberdayaan desa, terbukti dengan telah diterbitkan berbagai kebijakan yang berbasis desa, setelah sebelumnya PP No. 72 tahun 2005 yang memberikan alokasi dana desa dan 8 tahun kemudian tahun 2014 terbaru dengan telah disahkannya UU No. 6 tahun 2014 tentang desa mengisyaratkan adanya dana desa (DDS) bagi setiap desa yang sangat fantastis, sehingga membuat para aparatur pemerintahan utamanya para kepala desa dan perangkat desa untuk lebih memahami makna filosofi dari regulasi ini. Fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa kinerja aparat desa di desa lakatan kecamatan galang kabupaten Tolitoli masi perlu untuk dioptimalkan hal tersebut dapat dilihat dari adanya kemampuan perangkat desa yang masi rendah, terlihat dari adanya pelayanan terhadap masyarakat serta penyelesaian setiap kewajiban pemerintahandesa masi ditemukan kekurangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kemampuan Aparat Desa terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Lakatan Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang ditinjau dari tingkat ekseptansi. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yaitu, pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2021. teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi di jadikan responden maka sampel dalam penelitian ini adalah aparat desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli dengan jumlah sebanyak 34 orang. Data penelitian bersumber dari Data Primer dan Data Sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan 4 metode yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Kuesioner. Data tersebut kemudian diolah menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Aparat Desa berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli.

**Kata kunci**— Pengaruh, kemampuan, kinerja pemerintahan desa

---

#### **Abstract**

*The government's attention is so great on village development and empowerment, as evidenced by the issuance of various village-based policies after previously PP no. 72 of 2005 which provided the allocation of village funds, and 8 years later in 2014 the latest with the enactment of Law no. 6 of 2014 concerning villages hints at the existence of village funds (DDS) for each village which is very fantastic, thus making government officials, especially village heads and village officials, to better understand the philosophical meaning of this regulation. The phenomenon that occurs in the field based on the results of initial observations made by the*

---

*author, it was found that the performance of village officials in Lakatan village, Galang sub-district, and Tolitoli district still needs to be optimized, this can be seen from the low capacity of village officials, as can be seen from the service to the community. as well as the completion of every village government obligation still found deficiencies. This study aims to determine and analyze the influence of the ability of village officials on the performance of the Lakatan Village Government, Tolitoli Regency. This research is a type of quantitative research, which is viewed from the level of exception. This research was conducted at the Lakatan Village Government, Galang District, Tolitoli Regency. This research was conducted for 4 months, from September to December 2021. The sampling technique used was a saturated sample, where the entire population was used as respondents, so the sample in this study was Lakatan village officials, Galang District, Tolitoli Regency with a total of 34 people. Research data was sourced from Primary Data and Secondary Data collected using 4 methods, namely Observation, Interview, Documentation, and Questionnaire. The data is then processed using the Simple Linear Regression formula. Based on the results of the study, it shows that the ability of the village apparatus has a significant effect on the performance of the Lakatan Village Government, Galang District, Tolitoli Regency.*

**Keywords**— *Influence, ability, village government performance*

---

## PENDAHULUAN

Perangkat desa merupakan pegawai pejabat pelayanan publik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pelayanan kepada masyarakat, dan membantu kepala desa dalam menjalankan tugasnya untuk harus dapat memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan masyarakat, oleh karena itu para perangkat desa dituntut memiliki komitmen, kemampuan, keterampilan dan perasaan perhatian yang tulus dan membutuhkan rasa empati yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya melayani masyarakat. Harapannya masyarakat merasa nyaman dan puas mendapatkan pelayanan dari perangkat desa dalam menyelesaikan segala permasalahan administratif di desa. Dari hasil pengalaman yang dilakukan di lakukan dilapangan para perangkat desa masih kurang efisien dalam menjalankan tugasnya, memakan waktu yang yang lama, sikap yang kurang inisiatif, kurang bisa bekerja sama dan kurang tepat waktu. Hal ini membutuhkan kinerja yang baik bagi perangkat desa dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat sebagai komitmen tanggung jawab mereka.

Perhatian pemerintahan begitu besar terhadap pembangunan dan pemberdayaan desa, terbukti dengan telah diterbitkan berbagai kebijakan yang berbasis desa, setelah sebelumnya PP No. 72 tahun 2005 yang memberikan alokasi dana desa dan 8 tahun kemudian tahun 2014 terbaru dengan telah disahkannya UU No. 6 tahun 2014 tentang desa mengisyaratkan adanya dana desa (DDS) bagi setiap desa yang sangat fantastis, sehingga membuat para aparat pemerintah utamanya para kepala desa dan perangkat desa untuk lebih memahami makna filosofi dari regulasi ini. Kebijakan yang muaranya yang mensejahterakan masyarakat juga akan mensejahterakan seluruh penyelenggara pemerintahan desa yang suda ada pasti mengandung tuntutan tanggung jawab serta akuntabilitas kinerja. Menjadi sangat penting agar kepala desa pada khususnya dan perangkat desa dapat meningkatkan kinerja pemerintahan desa. Antara lain tercermin dari kualitas pengelolaan keuangan khususnya keuangan desa mulai dari perencanaan hingga pertanggung jawabnya.

Fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa kinerja aparat desa di desa lakatan kecamatan galang kabupaten Tolitoli masi perlu untuk dioptimalkan hal tersebut dapat dilihat dari adanya kemampuan perangkat desa yang masi rendah, terlihat dari adanya pelayanan terhadap masyarakat serta penyelesaian setiap kewajiban pemerintahadesa masi ditemukan kekurangan.

---

Berdasarkan uraian di atas, dilihat dari adanya perubahan aspek pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kelembagaan masyarakat di desa Lakatan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait kemampuan aparat desa terhadap kinerja pemerintahan Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kemampuan Aparat Desa terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Lakatan Kabupaten Tolitoli.

### **Manajemen Sumberdaya Manusia**

Menurut Handoko (2012), mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah pengakuan terhadap pentingnya satuan tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang vital bagi pencapaian tujuan organisasi dan pemanfaatan berbagai fungsi dan kegiatan personalia untuk menjamin bahwa mereka digunakan secara efektif dan bijak agar bermanfaat bagi individu, organisasi dan masyarakat.

Menurut Hasibuan (2006:10), mengemukakan manajemen sumber daya manusia sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Menurut Marwansyah (2014), manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan SDM didalam organisasi yang dilakukan melalui sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pembenagan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian konpesasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan industrial.

### **Kemampuan**

Menurut Hasibun (2005,P94) kemampuan kerja ialah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Sementara menurut Robert Kreitner (2005, P185) yang dimaksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimal fisik dan mental seseorang. Selanjutnya menurut Mangkunegara (2011, 67) secara psikologis kemampuan (ability) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan reality (knowledge and skill), artinya pegawai memiliki IQ diatas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam pekerjaan sehari-hari, maka lebih muda mencapai prestasi maksimal.

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. menurut Robbins And Judge (2011,67) kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan maupun kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor yaitu :

1. Kemampuan intelektual (intellectual ability)

Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Tes IQ, misalnya dirancang untuk memastikan kemampuan intelektual umum seseorang.

2. Kemampuan fisik

Adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

### **Indikator Kemampuan**

Menurut Gordon (2005: 57) indikator-indikator kemampuan pegawai yaitu:

- a. Pengetahuan

Pengetahuan yaitu bentuk organisasi atau yang biasanya pengetahuan merupakan fakta prosedur tempat apabila dilakukan akan memenuhi kinerja yang mungkin.4

- b. Keterampilan

Keterampilan yaitu sebuah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan ,mengelolah pekerjaan dengan baik secara lebih mudah dan tepat, dan oleh karena itu definisi ini cenderung mengarah padasebuah kegiatan psikomotor.

c. Disiplin

Disiplin yaitu kelakuan atau tata tertib yang telah disesuaikan pada peraturan serta keterapan perikaku yang terdapat dari pelatihan yang dikerjakan secara berkepanjangan.

d. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kewaspadaan pada saat menerima bahaya dan langkah oleh perbuatan yang dilakukan. Contohnya mau menerima bahaya secara wajar, maupun cuci tangan atau melarikan diri dari bahaya yang dihadapi.

### **Kinerja**

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Keduanya saling berhubungan satu sama lain, karena suatu organisasi tidak dapat mencapai suatu tujuan tanpa adanya kinerja pegawai di dalam organisasi tersebut. Prawirosentono (Dalam Pasalong, 2010: 176) mengemukakan bahwa:

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. sedangkan Pemerintah Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa “kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintah desa dalam penelitian ini sama artinya dengan suatu organisasi. Kemudian pengertian organisasi secara umum menurut Mukarom Dan Laksana (2015: 25) dapat diartikan “sebagai bentuk formal sekelompok manusia dengan tujuan individualnya masing-masing yang bekerja sama dalam suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan bersama.”

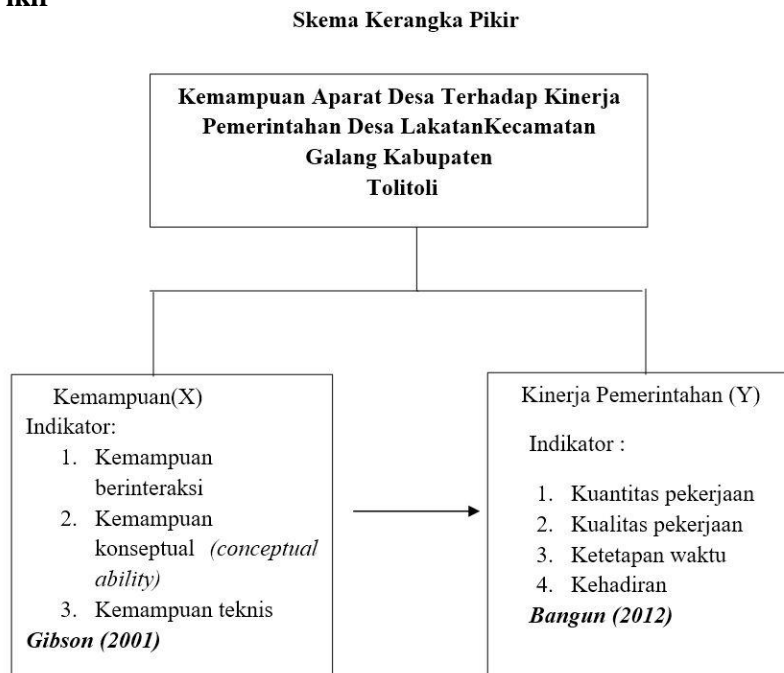
Setelah mengetahui beberapa pengertian kinerja dan beberapa pengertian organisasi, maka disini penulis menguraikan pengertian dari kinerja organisasi. Kinerja pemerintahan desa/organisasi adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, serta visi misi pemerintahan desa/organisasi yang telah ditentukan. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja organisasi menurut Keban (2014:187) adalah “sesuatu yang menggambarkan suda sampai sejauh manakah sebuah kelompok telah melaksanakan seluruh kegiatan pokok sehingga bisa mencapai visi dan misi dari instuted tersebut.”

### **Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat merumuskan hipotetis penelitian sebagai berikut :

“ Diduga pengaruh kemampuan aparat desa berpengaruh terhadap kinerja pemerintahan desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli”.

## Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang ditinjau dari tingkat ekseptansi. Penelitian ini adalah penelitian asiosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2012:59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat jadi, disini ada variabel independent (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yaitu, pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2021

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiono 2009:91). Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat populasi kurang dari 100 maka teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi di jadikan responden maka sampel dalam penelitian ini adalah aparat desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli dengan jumlah sebanyak 34 orang.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif dan Data Kualitatif (usia, tingkat pendidikan, masa kerja serta angka-angka yang relevan dengan penelitian ini). Data tersebut bersumber dari Data Primer dan Data Sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan 4 metode yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Kuesioner. Data tersebut kemudian diolah menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana. Untuk menjawab proses pembuktian hipotesis dalam penelitian ini, maka data yang sudah terkumpul dengan menggunakan regresi linear sederhana serta pengujian lainnya dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Selain itu, dalam penelitian ini kami juga melakukan uji validasi, uji reabilitas, dan koefisien determinasi. Untuk menjawab hipotesis kami juga melakukan pengujian menggunakan Uji t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:208) validnya suatu data harus memenuhi syarat, dan untuk itu minimal yang memenuhi syarat adalah  $r = 0,479$ . Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,479, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Sebaliknya jika total skor positif dan  $\geq 0,479$  ( lebih besar dari 0,479) maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah keseluruhan item pertanyaan yang diajukan didalam instrumen (kuesioner) penelitian benar-benar dapat mengukur variabel-variabel penelitian yang diamati, sehingga dapat di pertanggung jawabkan mengenai ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas, terbukti bahwa indikator dari variabel independen ( kemampuan ) dan dependen (Kinerja Pemerintah Desa) semuanya valid, hal ini dibuktikan dengan nilai rhitung  $> r\text{-tabel} = 0,338$ , sehingga hal ini sudah sesuai dengan syarat validnya suatu data, yaitu minimal yang dianggap memenuhi syarat adalah  $r = 0,338$ . Maka semua pernyataan tersebut tidak ada yang dikeluarkan dari kuesioner penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	Alpha Toleransi	Status Item
1.	Kemampuan (X)	0,846	0,60	Reliabel
2.	Kinerja Pemerintah Desa (Y)	0,879	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha dari tiap variabel x dan y berada diatas 0,60 yang berarti nilai ( $\alpha \geq 0,60$ ), sehingga hal yang sudah sesuai dengan syarat reliabelnya suatu data yaitu minimal yang dianggap memenuhi syarat adalah nilai koefisien alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2001). Maka instrumen penelitian (kusioner) dinyatakan reliabel dan layak untuk dilanjutkan

Uji Determinasi

Koefesien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil olahan statistik yang dibantu menggunakan IBM SPSS statistik versi 26, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Analisi Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 <sup>a</sup>	.129	.102	4.660

a. Predictors: (Constant), kemampuan

Didalam model summary pada tabel diatas menjelaskan seberapa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,360. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,129 yang mengandung pengertian bahwa dari hasil uji SPSS diperoleh nilai determiiasi 0,129 atau 12,9% (lihat nilai R square di t tabel uji t).

### Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 3. Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	40,230	5.254		7.657	.000
	Kemampuan	.315	.145	.360	2.182	.037

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa

Sumber : Pengolahan Data Primer Melalui SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 40,230, sedangkan nilai pelatihan ( b / koefisien regresi ) sebesar 0,315, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40,230 + 0.315X$$

$$Y = 40,545$$

Persamaan regresi linier diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent (pelatihan) dan variabel dependen (prestasi kerja) secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai constanta adalah sebesar 40,230 mengandung arti bahwa sebelum adanya variabel Kemampuan maka nilai Kinerja Pemerintahan Desa Lakatan Kabupaten Tolitoli adalah 30,097 satuan.
2. Nilai koefisien pelatihan adalah sebesar 0,315, artinya jika variabel Kemampuan mengalami kenaikan 1% dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka nilai Kinerja Pemerintahan Desa karyawan pada Desa Lakatan Kabupaten Tolitoli meningkat sebesar 0,315 satuan

### Uji Hipotesis

Uji t dimaksud untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $sig \geq 0,05$  artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila  $sig \leq 0,05$  artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	40.230	5254		7.657	.000
	Kemampuan	.315	.145	.360	2.182	.037

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintahan Desa

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikan koefisien regresi dari variabel pelatihan dan dapat dilihat pada tabel 4.49 di atas. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,315 dan nilai signifikan karena  $0,000 < 0,05$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Hasil ini juga didukung oleh perhitungan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  jumlah sampel dalam penelitian ( $N$ ) sebanyak 34 jumlah variabel bebas ( $k$ ) sebanyak 2, degree of freedom  $df = N - k - 1$  ( $34 - 2 = 32$ ), sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 2,182 \geq t_{tabel} = 1,686$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa pada Desa Lakatan Kabupaten Tolitoli.

### **Pembahasan**

permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu tentang apakah kemampuan aparat desa berpengaruh terhadap kinerja pemerintahan desa di desa lakatan kecamatan. Galang kabupaten. Tolitoli pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu data dari variabel kemampuan aparat desa dan kinerja pemerintahan ialah data yang statusnya sudah valid dan sudah reliabel.

Dari hasil analisis determinasi  $R^2$  atau  $R$  yang diperoleh sebesar 0,219 atau 12,9%. hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan desa Pada Desa Lakatan Kecamatan. Galang Kabupaten. Tolitoli dipengaruhi oleh kemampuan aparat desa sebesar 12,9%. atau yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kemampuan) terhadap variabel terikat (kinerja) adalah sebesar 12,9%.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh constant sebesar 40,230 sedangkan nilai kemampuan koefisien regresi sehingga persamaan hasil mendapatkan nilai  $Y = 40,545$  hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel kemampuan aparat desa dan kinerja pemerintahan desa lakatan kecamatan. Galang kabupaten. Tolitoli. Yaitu yang artinya jika kemampuan aparat desa ditingkatkan maka kinerja pemerintahan desa juga bisa meningkat dan sebaliknya apabila kemampuan aparat desa masih rendah maka kinerja pemerintahan desa pun akan rendah atau bisa dikatakan menurun. Jika dilihat dari kekuatan hubungan antara variabel kemampuan aparat desa dan variabel kinerja pemerintahan desa tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan berada pada tingkat signifikan. Adapun hasil dari analisis uji  $t$  yang Berdasarkan nilai  $t_{hitung} = 2,258 > t_{tabel} = 2,03693$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintahan desa jadi, apabila kemampuan aparat desa meningkat maka kinerja pemerintahan desa meningkat, dan sebaliknya apabila kemampuan aparat desa rendah maka kinerja pemerintahan desa akan menurun.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka penulis mempunyai saran sebagai berikut :

1. Bagi aparat desa, agar Lebih meningkatkan kemampuan dalam bekerja serta kemampuan dalam berinteraksi dengan pemerintahannya yakni selalu peduli dalam memperhatikan keadaan perkembangan di daerahnya. Baik dari segi pendidikan, kesehatan maupun dari peningkatan ekonomi.
2. Disarankan Lebih mengutamakan disiplin ketika dalam bekerja baik dari segi kehadiran ketepatan waktu dan kualitas kerja



3. Dan disaran juga kepada kepala desanya untuk tetap memperhatikan kualitas kinerja aparat desanya sehingga tidak akan berdampak pada kinerja pemerintahan desa. Maka diwajibkan setiap ada penerimaan menjadi aparat desa wajib melakukan yang namanya interfiuw atau.

### DAFTAR PUSTAKA

- Everest, C Gordon. 2005. Database Management. Mcgrawhill.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Dengan Program SPSS. Undip: Semarang
- Handoko, T. Hani, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Melayu S.P. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasibun, Sp Melayu (2005 P94), Manajemen Sumber Daya Manusia.Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Keban (2014:187) Enam Dimensi Strategi Admisinstrasi Publik, Konsep, Teori Dan Isu. Yogyakarta: Gavamedia
- Mangkunegara. (2005) Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : Pt Remaja Rosdayakarya
- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia, Alfabeta, Bandung
- Mukarom Dan Laksana (2015:25) Manajemen Pelayanan Publik .Bandung : Pengantar Pustaka Setia Bandung
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Prawirosentono, (2010:176) : Kebijakan Kinerja Karyawwan. Yogyakarta: Bpfe, 1999
- Robbins And Judge (2011, 67) Perilaku Organisasi, Edisi 12, Salemba Empat
- Robert Kreitner, 2005 Kemampuan Perilaku Organisasi. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung Alfabeta
- Sugiyono 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : CV Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.